

**PEMBINAAN OLAHRAGA TINJU DI SASANA BIM BOXING
CAMP KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

MIKE VABLO

Nim. 03465

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

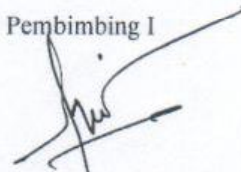
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembinaan Olahraga Tinju Di Sasana BIM Boxing
Camp Kota Pariaman
Nama : Mike Vablo
BP / NIM : 2008 / 03465
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

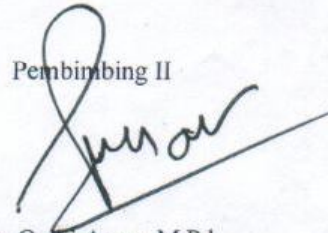
Disetujui oleh :

Pembimbing I



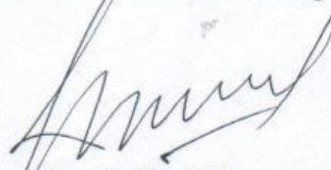
Drs. Suwirman, M.Pd
NIP : 196111191986021 001

Pembimbing II



Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP : 196304221988031 008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri. M.Pd
NIP : 195907051985031 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

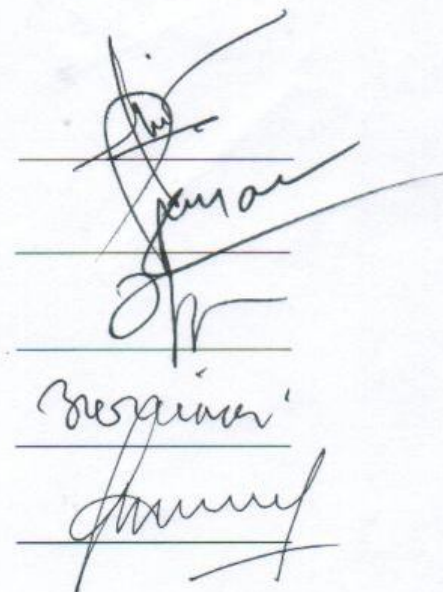
Pembinaan Olahraga Tinju Di Sasana BIM Boxing Camp Kota pariaman

Nama : MIKE VABLO
NIM/BP : 03465/2008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Suwirman, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Qalbi Amra, M.Pd
3. Anggota : Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO
4. Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
5. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd



ABSTRAK

Mike Vablo, 2011 : Pembinaan Olahraga Tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang berprestasi atlet tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman. Banyak factor yang mempengaruhi prestasi atlet tersebut antara lain : manajemen organisasi, kualitas pelatih, dan motivasi atlet. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan olahraga tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman, meliputi : manajemen organisasi, kualitas pelatih, dan motivasi atlet.

Penelitian adalah deskriptif. Instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner atau angket (memakai skala likert). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman yang berjumlah 14 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sejauhmana pelaksanaan manajemen organisasi, kualitas pelatih, dan motivasi atlet dalam proses pembinaan olahraga tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan dengan perhitungan F (Frekuensi) dan % (Persentase). Hasil analisis data menunjukkan : (1) Manajemen organisasi di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman tergolong pada kategori sedang, dengan tingkat capaian 50%, (2) Kualitas pelatih di BIM Boxing Camp Kota Pariaman tergolong pada kategori sedang, dengan tingkat capaian 58,33% dan (3) Motivasi atlet di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman tergolong pada kategori baik, dengan tingkat capaian 73,07%.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat-Nya serta Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pembinaan Olahraga Tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman”**.

Shalawat berangkaian salam semoga senantiasa terlimpah buat Rasulullah Muhammad SAW, yang tak kenal lelah dan pantang menyerah demi menegakkan Dinul Islam, satu-satunya agama yang di ridhai oleh Allah SWT. Semoga kita mendapat syafa’at di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Untuk itu dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

- 1) Drs. H.Arsil, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Univ Negeri Padang, sekaligus sebagai dosen penguji yang telah b memberikan masukan dan arahan serta kesempatan dan fasilitas menempuh pendidikan di FIK-UNP,
- 2) Drs. Yulifri, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan sekaligus sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian studi pada jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Padang.
- 3) Drs. Suwirman, M.Pd, selaku pembimbing I dan Drs. Qalbi Amra, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, pemikiran, pengorbanan waktu dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

- 4) Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO, Drs. Willady Rasyid, M.Pd dan Drs.Yulifri, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, masukan, pemikiran, dan pengorbanan dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan,
- 5) Bapak/Ibu dosen staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang,
- 6) Atlet, pelatih, dan pengurus Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan sehingga skripsi dapat diselesaikan,
- 7) Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda tercinta, seterusnya seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta yang selalu mengiringi ananda,
- 8) Teman-teman dan semua rekan-rekan yang telah membantu, semoga : dalam meraih cita-cita.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan pada masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Taufik dan Hidayah-Nya pada kita semua, amin...

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
I. Olahraga Tinju	8
a. Sejarah Olahraga Tinju.....	8
b. Pengertian Olahraga Tinju.....	10
II. Pembinaan Olahraga Tinju.....	12
a. Manajemen Organisasi	13
b. Kualitas Pelatih.....	16

c. Motivasi Atlet	21
1) Motivasi Intrinsik.....	23
2) Motivasi Ekstrinsik	25
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrument Penelitian	29
F. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data Penelitian.....	32
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian	35
C. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Sampel Penelitian	27
Tabel 2	: Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3	: Skala Likert Penelitian	30
Tabel 4	: Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi Distribusi Data Penelitian	32
Tabel 5	: Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Manajemen Organisasi	37
Tabel 6	: Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Kualitas Pelatih	38
Tabel 7	: Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Atlet	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Konseptual	26
Gambar 2	: Histogram Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi	33
Gambar 3	: Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Pelatih	34
Gambar 4	: Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : kisi – kisi angket.....	48
Lampiran 2 :Angket Penelitian.....	49
Lampiran 3 : Pertanyaan Wawancara Manajemen Organisasi dan Kualitas Pelatih	53
Lampiran 4 : Data Penelitian Manajemen Organisasi, Kualitas Pelatih dan Motivasi atlet	57
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional diarahkan untuk menjadikan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, baik sebagai subjek maupun sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pembinaan generasi muda melalui olahraga yang terarah dan terorganisir. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, sebagai berikut :

“Untuk memajukan olahraga prestasi, pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat dapat mengembangkan; (1) Perkumpulan olahraga, (2) Pusat penelitian dan pengembangan IPTEK keolahragaan, (3) Sentral pembinaan olahraga prestasi, (4) Pendidikan dan pelatihan dan tenaga keolahragaan, (5) Sarana dan prasarana olahraga prestasi, (6) Sistem pemanduan dan pengembangan bakat olahraga, (7) Sistem informasi keolahragaan, (8) Melakukan uji coba kemampuan prestasi, olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan”.

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa salah satu tujuan yang hendak dicapai dengan olahraga adalah pencapaian prestasi melalui pembinaan terhadap cabang-cabang olahraga, dengan tujuan dapat menghasilkan insan olahraga yang mempunyai kompetensi sehingga mampu menciptakan prestasi yang dapat membawa harum nama daerah baik ditingkat Nasional maupun Internasional. Untuk meraih prestasi tersebut maka pembinaan terhadap

olahraga harus dikembangkan secara berkesinambungan, terorganisir, terprogram dengan baik dan terarah.

Untuk meraih prestasi tersebut bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, prestasi olahraga akan terwujud bila ada kerjasama yang baik antara pemerintah, pemerintah daerah, atlet, pelatih, organisasi, dan masyarakat serta insan olahraga serta unsur-unsur lain yang mendukung pembinaan olahraga. sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, sebagai berikut :

“Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga yang meliputi pembinaan dan pengembangan pengolahragaa, tenaga keolahragaan dan organisasi olahraga, penyediaan dana olahraga, penyusunan metode pembinaan dan pengembangan olahraga, penyediaan prasarana dan sarana olahraga, serta pemberian penghargaan di bidang keolahragaan”.

Dari kutipan di atas terlihat jelas bahwa dalam pembinaan dan pengembangan olahraga tinju dibutuhkan kerjasama dan komitmen yang baik antara pemerintah, pemerintah daerah, atlet, pelatih maupun organisasi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Emral (1987: 65) bahwa “Pembinaan adalah kegiatan dalam usaha yang berhubungan dengan perencanaan, pembangunan, pengarahan, dan penggunaan serta pengendalian segala sesuatu secara berbagai guna dan berhasil guna”. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui pembinaan olahraga akan tercipta manusia yang berkualitas dan memiliki sportifitas yang tinggi.

Agar olahraga semakin berkembang, maka perlu dilakukan pembinaan secara merata disetiap daerah, terutama di Sumatera Barat yang merupakan salah satu daerah yang sangat peduli terhadap perkembangan olahraga. Hal ini

terlihat dengan banyaknya olahraga yang berkembang dan disenangi masyarakat Sumatera Barat, salah satunya adalah cabang olahraga Tinju.

Pembinaan olahraga tinju dewasa ini sangat penting untuk dikembangkan, hal ini dikarenakan olahraga tinju merupakan salah satu cabang olahraga yang memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan olahraga di Sumatera Barat. Hal ini terbukti dengan mempunyai cabang tinju menyumbang medali emas pada PON (Pekan Olahraga Nasional) Ke-XVI yang diselenggarakan di Sumatera Selatan (Amri Yusran) dan meraih perak pada *Sea Games* di Philipine (Miftah Rivai Lubis). Dengan adanya prestasi tersebut tentunya menjadikan eksistensi tinju di Sumatera Barat menjadi berarti dan dapat diandalkan. Hal ini tentu merangsang daerah-daerah untuk lebih mengembangkan olahraga tinju agar menghasilkan bibit-bibit berpotensi yang dipersiapkan untuk menghadapi Kejuaraan-kejuaraan berikutnya khususnya di Kota Pariaman.

Kota Pariaman merupakan salah satu kota terbesar di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Sebagai salah satu kota yang sedang berkembang Pariaman juga telah ikut mengembangkan olahraga tinju seperti halnya yang telah dilakukan oleh pemerintah Pariaman khususnya pertina (persatuan tinju amatir Indonesia) Pariaman, sebagai implikasinya pertina Pariaman selalu ikut sertakan tim tinjunya pada kejuaraan yang di selenggarakan baik di tingkat daerah Kejurda (kejuaraan Daerah) maupun Porprov (Pekan Olahraga Provinsi).

Pembinaan olahraga Tinju dapat dikatakan baik dan berjalan optimal pada suatu daerah terutama Kota Pariaman, apabila pembinaan yang dilakukan tersebut dapat berlangsung secara berkesinambungan. Pembinaan atlet harus dimulai dari usia dini sampai dewasa, melaksanakan kegiatan rekrut atlet yang konsisten, atlet yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi, pelatih yang profesional memiliki kemampuan yang baik, serta management organisasi yang jelas. Pengurus organisasi maupun pengurus cabang (Pengcab) Persatuan Tinju Nasional Amatir (Pertina) sendiri yang bekerja tanpa pamrih dengan semangat olahraga yang pantang menyerah. Kemudian didukung dengan dana yang cukup serta sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari berbagai pihak baik masyarakat maupun pemerintah daerah yang sangat antusias untuk meningkatkan kualitas pembinaan itu sendiri. Apalagi di Kota Pariaman telah lama ada sasana tempat latihan tinju yaitu Sasana BIM Boxing Camp yang secara tidak langsung memiliki peranan yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pembinaan olahraga tinju di daerah ini.

Dengan keadaan seperti ini semestinya pembinaan olahraga tinju di Kota Pariaman seharusnya berjalan dengan baik dan lancar. Namun kenyataannya pembinaan olahraga tinju di Kota Pariaman kurang berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini terbukti, belum adanya atlet yang berprestasi baik tingkat daerah maupun nasional di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman.

Oleh karena itu, penulis ingin melihat bagaimana pembinaan olahraga Tinju di Kota Pariaman khususnya Sasana BIM Boxing Camp. meskipun belum berjalan optimal dengan harapan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan tersebut dan mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembinaan itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen Organisasi,
- 2) Kualitas Pelatih,
- 3) Motivasi Atlet,
- 4) Dukungan Pemerintah Daerah,
- 5) Sumber Dana, dan
- 6) Kelengkapan Sarana dan Prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi permasalahan di atas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada variabel yang dianggap paling dominan terhadap permasalahan tersebut, diantaranya:

- 1) Manajemen Organisasi,
- 2) Kualitas Pelatih, dan
- 3) Motivasi Atlet.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan manajemen organisasi dalam pembinaan olahraga tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman?
- 2) Bagaimana kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman?
- 3) Bagaimana motivasi atlet dalam pembinaan olahraga tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan manajemen organisasi dalam pembinaan olahraga tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman?
- 2) Mendeskripsikan bagaimana kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman?
- 3) Mendeskripsikan bagaimana motivasi atlet dalam pembinaan olahraga tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman?

F. Kegunaan Penelitian

kegunaan dari hasil penelitian ini, antara lain :

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang,

- 2) Sebagai bahan masukan bagi KONIDA (Komite Olahraga Nasional Indonesia Daerah) Pariaman untuk lebih membina atlet sejak dini guna mencapai prestasi yang lebih baik,
- 3) Sebagai bahan masukan bagi Pengurus Cabang (Pengcab) Persatuan Tinju Nasional Amatir (Pertina) Pariaman untuk lebih memperhatikan pembinaan olahraga tinju di Sasana BIM Boxing Camp Kota Pariaman.
- 4) Bagi organisasi, sebagai masukan dan pedoman dalam mengambil kebijakan dalam menyusun program manajemen organisasi,
- 5) Bagi pelatih, sebagai masukan dan pedoman dalam melatih serta meningkat dedikasinya,
- 6) Sebagai perbandingan bagi penulis lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pembinaan olahraga tinju.
- 7) Sebagai sumbangan khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca.